

Misi 1: Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)															
Tujuan: Terwujudnya kelembagaan pemerintahan daerah yang berakhlakul kariman dengan efektif, efisien,transparan, akuntabel,dan sumber daya aparatur berintegritas, berkompetensi serta melayani masyarakat															
Sasaran Daerah: Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien															
Badan Kepegawaian Daerah															
NO	Sasaran	Indikator Sasaran/Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab										
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis Esselon II													
1.	Terwujudnya Profesionalisme Aparatur	Persentase Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN	Pencapaian tingkat profesionalitas ASN Provinsi Banten yang diukur melalui pencapaian kinerja, kesesuaian kompetensi, tingkat kedisiplinan dan kesejahteraan pegawai	$\frac{\Sigma \textit{ASN yang Profesional}}{\Sigma \textit{ASN Provinsi Banten}} \times 100$<table><tr><th>Sub Dimensi</th><th>Bobot Sub Dimensi (%)</th></tr><tr><td>Kualifikasi</td><td>25</td></tr><tr><td>Kompetensi</td><td>40</td></tr><tr><td>Kinerja</td><td>30</td></tr><tr><td>Disiplin</td><td>5</td></tr></table>	Sub Dimensi	Bobot Sub Dimensi (%)	Kualifikasi	25	Kompetensi	40	Kinerja	30	Disiplin	5	Kepala Badan Kepegawaian Daerah
Sub Dimensi	Bobot Sub Dimensi (%)														
Kualifikasi	25														
Kompetensi	40														
Kinerja	30														
Disiplin	5														
	Sasaran Program	Indikator Program	Indikator Kinerja Program (esselon III)												
1.	Meningkatnya Penatausahaan Kepegawaian Daerah	Prosentase ASN Provinsi Banten sesuai dengan kebutuhan	Proporsi jumlah pegawai saat ini dibandingkan dengan jumlah pegawai yang dibutuhkan oleh OPD berdasarkan 80 % dari anjab ABK sebagaimana yang ditetapkan dalam Formasi Kekuatan dan kebutuhan pegawai di setiap tahun	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur kinerja perencanaan dan mutasi pegawai $\frac{\Sigma \textit{ASN Kode sat ini}}{\Sigma \textit{ASN yang ditu hkan berdasarkan ANB ABK}} \times 100 \%$	Kepala Bidang Perencanaan dan Mutasi Pegawai										
2.	Meningkatnya Kualitas Kinerja Aparatur	Prosentase pegawai yang tidak melanggar kode etik dan disiplin pegawai	Proporsi ASN yang tidak melanggar kode etik dan disiplin pegawai dibandingkan jumlah seluruh ASN Provinsi Banten;	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur hasil pembinaan disiplin dan kinerja pegawai	Kepala Bidang Pembinaan dan Data										

Misi 1: Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)					
Tujuan: Terwujudnya kelembagaan pemerintahan daerah yang berakhlakul kariman dengan efektif, efisien,transparan, akuntabel,dan sumber daya aparatur berintegritas, berkompetensi serta melayani masyarakat					
Sasaran Daerah: Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien					
Badan Kepegawaian Daerah					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran/Program	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
			melalui proses pembinaan secara berkala terhadap pegawai; Penanganan Kasus Kepegawaian	$\frac{\sum \text{ASN yang tidak melanggar disiplin dan kode etik}}{\sum \text{ASN Provinsi Banten}} \times 100 \%$	Kepegawaian
3.		Prosentase akurasi data kepegawaian	Proporsi jumlah file data base pegawai yang akurat dan update melalui Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) serta pengembangan sistem informasi	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur kinerja pemutakhiran data dan informasi kepegawaian $\frac{\sum \text{ASN data base ASN yang up-to-date dan akurat}}{\sum \text{ASN Provinsi Banten}} \times 100 \%$	
4.		Prosentase kinerja pegawai dalam kategori baik	Hasil kinerjaberdasarkan capaian yang telah ditetapkan dalam SKP sebagaimana penyusunan profiling kinerja pegawai	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur kinerja pegawai $\frac{\sum \text{Nilai Capaian SKP Tahunan dengan kategori baik}}{\sum \text{ASN Pemerintah Provinsi Banten}} \times 100$	
5.	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase tingkat pencapaian kualifikasi pendidikan	Proporsi Standar tingkat pendidikan ASN Provinsi Banten meningkat/sesuai dengan kebutuhan	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur tingkat pendidikan ASN untuk mendukung pelaksanaan jabatan $\frac{\sum \text{Capaian Tingkat Pendidikan ASN}}{\sum \text{ASN Provinsi Banten}} \times 100 \%$	Kepala Bidang Pengembangan Sumberdaya Aparatur
6.		Prosentase Peningkatan Kompetensi Pegawai melalui Pengembangan Kompetensi	Proporsi peningkatan kompetensi pegawai berupa Diklat Kepemimpinan, Tugas Belajar , Diklat Teknis, Seminar/Workshop/ Kursus	Alasan pemilihan indicator : untuk mengukur peningkatan kompetensi pegawai $\frac{\sum \text{ASN yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan}}{\sum \text{ASN yang wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan}} \times 100 \%$	

